

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pejalan kaki merupakan salah satu moda transportasi yang menyangkut semua pergerakan manusia. Fasilitas yang biasa disediakan untuk pejalan kaki antara lain trotoar, *zebra crossing*, *pelican crossing* dan jembatan penyeberangan. Dalam penelitian ini dikhususkan pada fasilitas trotoar.

Keberadaan trotoar yang diperuntukkan bagi pejalan kaki pada masa sekarang ini telah banyak berubah dari fungsi dasar trotoar tersebut. Khusus di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta banyak trotoar yang telah beralih fungsi. Para pedagang kaki lima banyak yang menggelar barang dagangannya di trotoar tanpa mengindahkan pejalan kaki yang lewat dan keadaan itu diperparah lagi dengan kendaraan yang parkir memakai trotoar sebagai lahan parkirnya serta adanya penempatan tanaman pelindung yang ditanam dalam pot-pot yang ukuran diameternya hampir lebih dari setengah lebar trotoar tersedia. Dalam hal ini pejalan kaki adalah sebagai pihak yang lemah karena bisa membahayakan diri mereka, antara lain dengan berjalan pada badan jalan yang bisa membahayakan keselamatan mereka. Fenomena tersebut secara tidak langsung memperparah kemacetan lalu lintas di jalan, sehingga perlu dipikirkan solusi bagi penyelesaian masalah ini, yaitu untuk meninjau ulang tentang pemanfaatan trotoar agar pejalan

Penelitian yang dilakukan pada trotoar di ruas jalan Kapten Piere Tendean Daerah Istimewa Yogyakarta adalah untuk menganalisa pemanfaatan trotoar bagi pejalan kaki dengan adanya berbagai faktor seperti tersebut diatas. Lokasi penelitian dilakukan pada ruas jalan Kapten Piere Tendean dengan pertimbangan beragamnya kegiatan yang ada di ruas jalan tersebut yang dapat membangkitkan perjalanan khususnya pejalan kaki yang cukup tinggi sehingga dianggap dapat mewakili ruas jalan yang cukup padat pejalan kaki. Ragam kegiatan yang ada di sepanjang ruas jalan Kapten Piere Tendean diantaranya adalah Sekolah Menengah Umum (SMU), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Dasar (SD), pusat kegiatan belajar di luar jam sekolah, perhotelan, bank, pegadaian, kantor polisi, kantor asuransi jiwa, pertokoan dan tempat beribadah.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas terdapat juga pasar, walaupun letaknya di jalan Bugisan, tetapi karena tempatnya tidak jauh dari jalan Kapten Piere Tendean maka, bisa juga dianggap bahwa keberadaan pasar tersebut dapat juga membangkitkan perjalanan khususnya pejalan kaki dari masyarakat yang tinggal di sekitar jalan Kapten Piere Tendean.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Lebar efektif trotoar untuk pejalan kaki.

Lebar efektif yang dimaksudkan dalam hal ini adalah lebar trotoar yang dapat digunakan oleh pejalan kaki setelah lebar trotoar tersedia

2. Lebar trotoar kebutuhan total.

Lebar trotoar yang dibutuhkan oleh pejalan kaki, yaitu lebar trotoar berdasarkan volume pejalan kaki.

3. Luas halangan total dan luas efektif trotoar.

Luas halangan total merupakan luas halangan keseluruhan yang ada di trotoar. Luas efektif trotoar adalah luas trotoar yang tersedia untuk keleluasaan pejalan kaki.

4. Tingkat pelayanan trotoar

Nilai dari trotoar dalam hal pelayanan berdasarkan volume pejalan kaki.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian adalah :

1. Dapat mengetahui keefektifan dalam penggunaan trotoar.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berhubungan atau berkepentingan dalam pembangunan trotoar.

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Cara melaksanakan

Penelitian ini dilakukan selama empat hari (4) dengan sistem pembagian zona karena keterbatasan surveyor, tetapi untuk memperoleh

2. Lebar efektif trotoar.

Lebar efektif yang dimaksudkan dalam hal ini adalah lebar trotoar yang dapat digunakan oleh pejalan kaki setelah lebar trotoar tersedia dikurangi dengan lebar halangan yang ada.

3. Volume pejalan kaki.

Jumlah pejalan kaki yang melintasi trotoar dan badan jalan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pemanfaatan trotoar telah banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan di ruas jalan Agus Salim Semarang oleh dua peneliti pada tahun 2001. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data primer menggunakan video kamera. Hasil penelitian yang dilakukan oleh dua orang peneliti tersebut yaitu volume pejalan kaki yang melewati ruas jalan Agus Salim Semarang adalah antara 6 sampai 17 orang/meter/menit dengan tingkat pelayanan A (di bawah 23 orang/meter/menit) dan lebar jalur pejalan kaki kebutuhan per zona adalah untuk zona A = 1,45 meter, zona B = 2,00 meter, zona C = 1,22 meter, zona D = 1,23 meter, zona E = 1,17 meter dan zona F = 1,18 meter. Lebar trotoar tersedia di lapangan adalah antara 1 sampai 1,5 meter yang berkurang menjadi 50 % sampai 100 % terutama pada jam-jam sibuk karena adanya halangan akibat Pedagang Kaki Lima (PKL) dan parkir. Hal yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lokasi ruas jalan untuk penelitian, karakteristik pejalan kaki, karakteristik daerah tempat penelitian, jenis

sedangkan persamaannya adalah pokok bahasan dan metodologi perhitungan yang sama. Sejauh pengetahuan penulis keaslian dalam penelitian ini adalah bahwa belum pernah penulis menjumpai penelitian yang sama di wilayah Daerah